

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. TEKNOLOGI

##### 1. Pengertian Teknologi

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber-sumber pangan, sedangkan penciptaan roda telah membantu manusia dalam perjalanan, dan mengendalikan lingkungan mereka. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Tetapi, tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan damai. Pengembangan senjata penghancur yang semakin hebat telah berlangsung sepanjang sejarah, dari pentungan sampai senjata nuklir.<sup>9</sup>

Penggunaan istilah 'teknologi' (bahasa Inggris: *Technology*) telah berubah secara signifikan lebih dari 200 tahun terakhir. Sebelum abad ke-20, istilah ini tidaklah lazim dalam bahasa Inggris, dan biasanya merujuk pada penggambaran

---

<sup>9</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi> diakses pada tanggal 15 April 2016 pukul 16.30 WIB.

atau pengkajian seni terapan.<sup>10</sup> Istilah ini sering kali dihubungkan dengan pendidikan teknik, seperti di Institut Teknologi Massachusetts (didirikan pada tahun 1861).<sup>11</sup>

Kata teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan artinya dengan istilah tata cara.<sup>12</sup>

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya. Sebagai contoh, seorang anak yang berada jauh dari orang tuanya dapat menyampaikan pesan rindunya dengan cara mengirimkan pesan lewat surat, SMS, telegram, telepon, atau mengirim email lewat internet. Jadi, anak tadi sebenarnya sudah menggunakan teknologi dalam informasi dan komunikasi.

Apabila di atas telah dijelaskan pengertian secara umum dari Teknologi, maka pembahasan berikutnya adalah tentang pengembangan teknologi yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Jika Teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia,

---

<sup>10</sup> George Crabb, *Universal Technological Dictionary*, (London: Baldwin, Cradock and Joy: 1823), s.v. "technology."

<sup>11</sup> Julius Adams S, Loretta H. Mannix, *Mind and Hand: The Birth of MIT*, (Cambridge: MIT Press, 2005), 92

<sup>12</sup> Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, (Bogor: Quadra 2008), 3

maka kata informasi dapat diartikan sebagai berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan kepada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain tersebut merupakan pesan atau informasi. Jadi, pesan atau informasi menuntut adanya kehadiran pihak lain. Kata komunikasi berasal dari Latin *communicare* yang bermakna berbagi atau menyampaikan berita, pesan, informasi, dan perasaan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Dari makna di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern, pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer dan perangkat lainnya sebagai alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi.

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi (yang selanjutnya dikenal dengan istilah teknologi informasi), mulai dari gambar-gambar yang tak bermakna di dinding-dinding gua, peletakan tonggak sejarah dalam bentuk prasasti, sampai diperkenalkannya dunia arus informasi yang dikenal dengan nama internet.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 5.

a. Masa Prasejarah

Pada masa prasejarah manusia telah mengenal teknologi dalam berkomunikasi antara satu sama lain. Manusia mencoba menggunakan teknologi komunikasi berupa gambar yang menceritakan pengalaman kegiatan berburu pada dinding-dinding gua, menggunakan isyarat berupa bunyi untuk berkomunikasi dengan sesama dengan menggunakan genderang, trompet, api dan asap untuk menyampaikan pesan jarak jauh. Contoh karakter huruf yang digunakan pada masa ini adalah piktografi dan hieroglif.<sup>14</sup>

b. Masa Sejarah

Penemuan kertas oleh bangsa Cina menjadi tanda perkembangan bahasa tulis dan cikal bakal kertas saat ini. Pada masa ini, kertas terbuat dari serat bambu yang dihaluskan, disaring, dicuci kemudian diratakan dan dikeringkan. Dengan ditemukannya kertas, muncul teknologi percetakan dengan menggunakan balok kayu yang dilumuri tinta dan dicapkan pada kertas.

c. Masa Modern

Memasuki abad ke-14 mulai bermunculan penemuan-penemuan yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Beberapa teknologi komunikasi yang digunakan adalah:

---

<sup>14</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_komunikasi#Masa\\_Prasejarah](https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_komunikasi#Masa_Prasejarah) diakses pada tanggal 15 April 2016 pukul 18.03 WIB.

a. Mesin Cetak (1455)

Pada tahun 1455, Johann Guttenberg menciptakan mesin cetak pertama menggunakan pelat huruf yang terbuat dari besi berdasarkan (alat cetak) orang Cina.<sup>15</sup> Pelat tersebut dapat diganti dalam bingkai yang terbuat dari kayu.

b. Mesin Analitik (1830)

Charles Babbage menciptakan mesin analitik yang mampu memasukkan data, mengolahnya dan mengeluarkan output berupa kartu. Dengan menggunakan mesin ini, Augusta Lady Byron untuk pertama kalinya menulis sebuah program komputer yang pertama di dunia. Di Universitas Pennsylvania, Ahli Fisika John Mauchly dan Insinyur kelistrikan J. Presper Eckert membangun mesin Electronic Numerical Integrator and Calculator, atau ENIAC.<sup>16</sup>

c. Telegraf dan Kode Morse (1837)

Pada tahun 1837, diciptakan mesin telegraf dan kode morse oleh Samuel Morse bersama dua kawannya, yaitu Sir William Cook dan Sir Charles Wheatstone. Mereka berhasil mengirimkan berita melalui kabel dengan kode Morse (denyut listrik) di antara dua tempat yang letaknya berjauhan. Setelah Fisikawan Italia Alessandro Volta menciptakan baterai pertama pada tahun 1800,

---

<sup>15</sup> Headrick, Daniel. R. *Technology A World History*, (New York: Oxford University Press 2009), 98.

<sup>16</sup> *Ibid*, 132.

lalu peneliti menggunakan arus listrik untuk mengirimkan pesan.<sup>17</sup>

d. Pesawat Telepon dan Fotografi (1877)

Salah satu penemuan pada akhir abad ke-19 adalah penemuan telepon dipatenkan 1876 seorang guru berkebangsaan Amerika yang kesulitan untuk mendengar dan berbicara yaitu Alexander Graham Bell.<sup>18</sup> Pada masa ini, ditemukan pula fotografi dengan kecepatan tinggi oleh Edward Maybridge.

e. Televisi Tabung (1923)

Zvorkyn menciptakan televisi tabung dan komponen yang digunakan masih berupa tabung vakum karena pada masa ini belum muncul teknologi transistor. Namun dalam perkembangannya penggunaan tabung vakum saat ini telah banyak digantikan fungsinya dengan panel LED "*Low-emit Diode*" yang lebih tipis, ringan, dan tidak mengonsumsi banyak tenaga listrik.

f. Media Penyimpanan Magnetic Tape (1940)

Dimulainya pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan informasi terjadi pada masa Perang Dunia II. Pengembangan tersebut bertujuan untuk kepentingan pengiriman

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 108.

<sup>18</sup> *Ibid*, 115.

dan penerimaan dokumen-dokumen militer yang disimpan dalam bentuk magnetic tape.

g. Internet (1973 - 1990)

Istilah internet diperkenalkan dalam sebuah karya tulis mengenai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). Kemudian dilanjutkan dengan dilakukan pengembangan protokol jaringan. Pengembangan Protokol Jaringan di tahun 1983 mampu membuat berbagai komputer berhubungan satu sama lain. Dan hasilnya adalah Internet, Sebuah jaringan di dalam jaringan.<sup>19</sup>

Pada era sekarang ini yang merupakan era TI (Teknologi Informasi) di mana peranan orang-orang IT, sarana dan prasarana TI menjadi sangat penting di semua level dan bidang kehidupan modern. Dengan dukungan TI yang kuat menjadikan seseorang dapat melakukan banyak kegiatan secara efektif dan efisien, lebih cepat, mudah dan murah.<sup>20</sup>

Berikut ini merupakan beberapa pemanfaatan Teknologi berbasis komunikasi dalam berbagai macam aspek:

a. Teknologi komunikasi dan Masyarakat

Teknologi komunikasi telah berkembang sehingga tidak ada masyarakat modern yang mampu bertahan tanpa komunikasi.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 143.

<sup>20</sup> Ali Bumi, *Cara mudah menulis skripsi menggunakan Internet* (Yogyakarta : Datamedia 2008), 1.

Konsep ini yang mendasari bahwa manusia memiliki kebutuhan berinteraksi sosial. Komunikasi yang bersinggungan dengan kehidupan berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya (termasuk lintas budaya) terjadi dalam beragam wujud dan bentuk. Perkembangan teknologi komunikasi tidak dapat dilepaskan dari suatu konteks perubahan masyarakat dalam arti luas. Perluasan teknologi komunikasi memiliki posisi di setiap ilmu interdisipliner dan saling berkaitan dalam hal perkembangan ilmu-ilmu khususnya sebagai sarana pemahaman dan penyebaran ilmu agar dapat dipahami masyarakat secara rinci dan jelas.

b. Teknologi komunikasi dan budaya

Kebutuhan manusia dalam usahanya memahami perbedaan budaya kini dinilai esensial. Masyarakat hidup dalam keragaman budaya, antar geografis dan lintas budaya. Teknologi komunikasi baru memberikan pilihan kemudahan dalam memindahkan informasi antar lintas negara baik itu geografis, sosial dan psikologis.

Dalam penjabaran lebih lanjut, perbedaan-perbedaan inilah yang sering salah ditafsirkan sebagai sesuatu yang tidak tepat dengan budaya masyarakat lokal dikarenakan Kurangnya filtrasi budaya tanpa memilah dan memilih mana yang cocok dengan budaya kita dan mana yang tidak, inilah yang menimbulkan keresahan tersendiri terutama sebagai orang tua. Sementara

beberapa keluarga merasa teknologi memiliki berdampak negatif yang cukup kuat dalam hubungan keluarga dan kedekatan, namun beberapa keluarga lain memiliki dampak hubungan yang baik dengan teknologi dan menemukan sedikit dampak negatif<sup>21</sup>. Hal yang terpenting adalah penerapan kontrol bertahap dengan pemanfaatan teknologi di sekitar kita.

c. Teknologi komunikasi dan Pendidikan

Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap lini bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Pengaruh ini berdampak adanya pergeseran terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Komunikasi sebagai media pendidikan direalisasikan dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti komputer, internet, email dan alat komunikasi teknologi digital lainnya.

Untuk melengkapi penjabaran tentang pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek yang sebelumnya masih menggunakan peralatan konvensional dan mengalami pengembangan dengan adanya teknologi dalam menunjang kegiatannya.

---

<sup>21</sup> Anna Mieczkowski, Tanya Goldhaber, John Clarkson. *Culture, Communication and Change: Summary of an investigation of the use and impact of modern media and technology in our lives* (Cheshire: The Printing House Ltd 2011), 16.

## 2. Macam – Macam Teknologi

Teknologi memiliki bermacam-macam jenisnya, sesuai dengan penerapan bidang yang digunakan serta di support demi memudahkan pekerjaannya, antara lain.

### a. Bidang Komunikasi Lisan.

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan. Kita dapat berbicara secara langsung kepada orang yang letaknya jauh melalui pesawat telepon. Kemudian dengan kemajuan teknologi semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler.

### b. Teknologi Produksi Makanan dan Obat-obatan (Farmasi)

Teknologi juga mempengaruhi perkembangan dalam produksi Makanan dan Obat-obatan, salah satunya kendala yang dihadapi dalam Produksi makanan adalah makanan yang cepat rusak dan sulit untuk disimpan dalam waktu yang lama. Salah satu cara pengembangannya adalah dengan mengolah bahan mentah menjadi makanan siap saji dan mampu tahan lama serta tidak cepat membusuk menggunakan metode pengawetan.

Pengawetan salah satu buah, contoh buah waluh. Buah waluh yang akan diproses menjadi produk awetan apabila ingin dijadikan produk awetan harus masih segar atau belum mulai membusuk, cacat fisik dan lain-lain. Buah-buahan yang sudah terlanjur busuk tidak akan dapat diperbaiki meskipun dengan menerapkan teknologi pangan sekalipun.<sup>22</sup> Olahan buah waluh yang bisa dijadikan produk awetan adalah dengan mengolahnya menjadi Dodol.

Selain makanan, teknologi juga berperan dalam pengembangan obat-obatan atau bidang farmasi. Untuk memproduksi obat-obatan pun teknologinya juga mengalami perkembangan yang pesat. Dahulu manusia hanya meramu dan menumbuk obat-obatan dari bahan alami. Saat ini meskipun bahannya ada yang dari bahan alami tetapi pengolahannya sudah dengan menggunakan mesin. Dengan mesin proses pembuatan obat lebih cepat dan higienis serta dalam penerapannya memiliki disiplin Teknologi Farmasi.

Teknologi farmasi merupakan ilmu yang membahas tentang teknik dan prosedur pembuatan sediaan farmasi dalam skala industri farmasi termasuk prinsip kerja serta pemeliharaan alat-alat produksi dan penunjangnya sesuai ketentuan Cara Pembuatan

---

<sup>22</sup> Ir. M. Lies Suprati, *Teknologi Pengolahan Pangan*, (Yogyakarta: Kanisus 2005), 30.

Obat yang Baik (CPOB).<sup>23</sup> Dengan penerapan teknologi dibidang farmasi diharapkan terwujudnya produk farmasi yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perusahaan farmasi dunia.

c. Teknologi Transportasi Masal

Prinsip dasar dari pengembangan transportasi adalah usaha peningkatan kinerja pergerakan penumpang dan barang dengan berpatokan pada indikator jenis dan karakteristik teknologi transportasi dalam hal ini tingkat pelayanan dan operasi sistem dan kompleksnya permasalahan.<sup>24</sup> Dalam poin di atas teknologi merupakan indikator pengembangan transportasi, salah satunya adalah perkembangan Ojek yang sebelumnya berbasis pangkalan menjadi Ojek dengan basis Online dengan memanfaatkan Ponsel Pintar yang memiliki banyak keunggulan, diantaranya melayani pemesanan, antar-jemput barang, kurir, dan lain-lain.

Namun disayangkan banyak kasus tindak tidak terpuji yang melibatkan ojek berbasis *online* ini diantaranya tindakan anarkis yang terjadi antara sopir taksi dengan ojek berbasis aplikasi (Go-Jek). Dipicu oleh sejumlah sopir taksi yang menghentikan kendaraannya di Halte Bus Way depan gedung Graha Merah

---

<sup>23</sup> Drs. H. Syamsuni, *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC:2005), 4.

<sup>24</sup> Rudi Azis, Asrul, *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*, (Yogyakarta: Deepublish 2014), 33.

Putih, Jalan Gatot Soebroto, Jakarta Selatan, dihampiri oleh puluhan pengemudi Go-Jek.<sup>25</sup>

d. Teknologi Perbankan dan Keuangan

Efisiensi sangat menentukan keberhasilan seseorang mencapai sebuah prestasi dalam sebuah manajemen. Bagaimana mengelola waktu, biaya, tenaga, potensi suatu mesin dan lain sebagainya yang harus diatur untuk menghasilkan kinerja maksimal tanpa mengeluarkan ongkos terlalu mahal.

Sektor perbankan pun menggunakan teknologi canggih. Beberapa tahun silam, jika ingin mengambil uang tunai, nasabah harus antre dan membawa buku tabungan dan lain-lain. Dengan teknologi perbankan yang canggih para nasabah mudah melakukan aktivitas bisnisnya.<sup>26</sup> Selain untuk memudahkan dalam transaksi perbankan juga memudahkan dalam transaksi kebutuhan sehari-hari, contohnya: membayar tagihan kartu kredit, tagihan telepon, listrik, penyedia jasa internet, dan lain sebagainya.

e. Teknologi Bisnis

Bisnis dalam abad informasi harus bersaing dalam pasar yang penuh tantangan, dengan perubahan yang cepat, kompleks, global, sangat kompetitif dan terfokus pada pelanggan<sup>27</sup>.

---

<sup>25</sup> <http://kom.ps/AFup2L> diakses pada tanggal 21 April 2016 Jam 0.26 WIB.

<sup>26</sup> Stephen Liestyo, *Nasabah dan Bank: Optimalisasi Fasilitas Perbankan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2005), 39.

<sup>27</sup> M. Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Andi 2005), 3.

Sementara lingkungan bisnis merujuk pada kombinasi faktor sosial-budaya, politik-hukum, ekonomi, ekologi, dan teknologi yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas bisnis.

Melihat situasi dari lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang cukup cepat maka rekayasa ulang proses bisnis atau "*Bussines process rengineering*" merupakan suatu keharusan tersendiri. Salah satu wilayah yang masuk dalam rekayasa ulang proses bisnis adalah :

- a. Pemberdayaan pegawai atau sering disebut dengan *empowerment* yang saat ini kecakapan pegawai penguasaan komputer merupakan suatu kewajiban dalam menunjang nadi perusahaan.
- b. Manajemen pengetahuan di mana para pegawai dapat mengakses kecakapan teknis organisasional melalui internet yang dimiliki perusahaan.<sup>28</sup>
- c. Pendekatan *customer-focused*. Sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan yang semakin *customer-oriented*. Dengan kata lain, mereka mesti memberikan banyak perhatian kepada pelanggan dan menjadikan kepuasan serta kenyamanan pelanggan menjadi prioritas utama, contohnya adalah penerapan *e-commerce*. *Electronic commerce*

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 7.

merupakan perantara ideal untuk menunjang kemudahan pelanggan dalam memenuhi permintaan konsumen.

f. Teknologi Penataan Kota

Di tahun akhir 2015 banyak kota-kota di dunia menerapkan Teknologi terutama Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penataan kota atau secara umum di masyarakat dikenal sebagai *Smart City*. *Smart City* atau Kota Pintar merupakan pengembangan visi perkotaan yang diintegrasikan dengan berbagai teknologi informasi dan komunikasi sebagai solusi dari pengintegrasian berbagai aset kota, seperti pusat informasi kota, sekolah, perpustakaan, transportasi, rumah sakit, unit pengelolaan listrik, unit pengairan, unit pengelolaan sampah, unit satuan penegak hukum, dan berbagai pelayanan masyarakat lain-nya.<sup>29</sup>

Beberapa kota besar di Indonesia sudah memulai pembangunan struktur smart-city, diantaranya adalah Bandung, Balikpapan, Jakarta, Makassar, Surabaya.

Jakarta sebagai Ibu kota Republik Indonesia telah menerapkan Smart-City dalam pengelolaan kotanya seperti website Jakarta Smart City Public yang beralamat <http://smartcity.jakarta.go.id/> dalam visinya tercantum:

---

<sup>29</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Smart\\_city](https://en.wikipedia.org/wiki/Smart_city) diakses pada tanggal 22 April 2016 pukul 02.44 WIB.

*“Mewujudkan Jakarta modern dan inovatif yang mampu mengelola sumber daya kotanya secara efektif, efisien dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam penyelenggaraan pemerintahan yang partisipatif, demi tercapainya masyarakat yang sejahtera dan berbudaya.”*

Selain itu, dari website smart-city kota Jakarta kita diberi kemudahan dalam memperoleh informasi seperti pengaduan masyarakat, *tracking* Transjakarta, Peta Jakarta beserta lokasi kantor instansi pemerintah daerah, serta CCTV yang diakses via *web streaming* untuk memudahkan masyarakat dan pemerintah melihat situasi kota secara *real-time*.

Lain Jakarta, lain juga dengan Kota Bandung. Di kota Bandung, dengan jargon “Bandung Juara” memiliki penerapan *smart-city* lebih kompleks meliputi bermacam aspek dan fasilitas publik seperti pengadaan 5.000 akses WIFI gratis berkerjasama dengan Penyedia Jasa Layanan Internet milik Pemerintah, PT Telekomunikasi Indonesia.<sup>30</sup> *Open Government* atau Pemerintahan yang terbuka dan transparan seperti pengadaan proyek hibah, bakti sosial, dan lain-lain yang digagas oleh Pemerintah Kota Bandung untuk memfasilitasi keterbukaan

---

<sup>30</sup> <http://www.telkomsolution.com/news/bandung-akan-memiliki-5000-wifi-gratis> pada tanggal 22 April 2016 pukul 03.10 WIB.

dalam perwujudan program BanSos dan hibah melalui media *online*.<sup>31</sup> Sehingga meminimalisir tindakan penyelewengan dana dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah terutama pemerintah daerah.

g. Teknologi Industri

Persaingan Industri diawali oleh kebangkitan Industri Amerika, kemudian muncul pesaing baru yang menghebohkan dunia dengan munculnya negara Jepang sebagai negara industri terkenal bahkan sebagai pemimpin industri dunia. Misalnya industri kendaraan bermotor di Indonesia dikuasai oleh merek-merek Jepang seperti Honda, Toyota, Nissan, Daihatsu dll.

Keberhasilan Jepang ternyata tidak hanya didukung oleh gaya manajemen dan kedisiplinan yang tinggi, tetapi pemanfaatan komputer dan robot yang dikendalikan komputer dalam industri. Jepang dikenal sebagai negara pengekspor robot yang terkemuka di dunia. Penggunaan jasa komputer dalam bentuk CAD (Computer Aided Design) dan CAM (Computer Aided Manufacturing) sangat luas dimanfaatkan oleh industri Jepang. Hal ini membuktikan komputer yang merupakan produk teknologi dapat meningkatkan kualitas produk.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> <http://sabilulungan.bandung.go.id/tentang> pada tanggal 22 April 2016 pukul 03.29 WIB.

<sup>32</sup> <http://sutri-mjf-1c.blogspot.co.id/2014/05/penerapan-komputer-dalam-bidang-industri.html> pada tanggal 22 April 2016 pukul 03.42 WIB.

## B. TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

### 1. Fungsi Teknologi dalam Pembelajaran

Penerapan fungsi teknologi dalam pendidikan secara umum merupakan upaya progresif dari pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi. Secara tidak langsung merupakan bagian dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

PAKEM adalah sebuah pendekatan pembelajaran (*instructional approach*) bukan strategi atau metode pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut sering dinamakan dengan pendekatan pembelajaran<sup>33</sup>.

Sebelum adanya PAKEM, Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran telah ditegaskan pula oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di dalam Bab II. Standar Penyelenggaraan, Bagian Ketiga mengenai Standar Penyelenggaraan, dalam Pasal 5 Ayat 2 menyebutkan bahwa "Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (I) menerapkan pendekatan

---

<sup>33</sup> Winastwan Gora, Sunarto, *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2010), 4.

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual.

Maka, sejalan dengan peraturan tersebut, para guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan pendidikan yang menggunakan pendekatan seperti yang dimaksud di atas. Sebenarnya, pagu ini bukan hanya diterapkan di RSBI atau SBI saja, melainkan merupakan tuntutan terhadap guru SMA/SMK juga sebagaimana tercantum dalam Per Mendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa guru mata pelajaran harus memenuhi kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu. Hal itu sejalan juga dengan Per Mendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa dalam prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru diharuskan mampu menerapkan TIK.

Dijelaskan pula bahwa perkembangan teknologi begitu pesat telah mengubah cara belajar di ruang-ruang kelas di setiap negara di dunia. Saat ini para guru telah menggunakan teknologi untuk membantu mereka menghadapi tantangan yang diberikan oleh perubahan.

Fungsi perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia sering kali hanya sebatas digunakan untuk membantu kegiatan administrasi di sekolah saja, tak ubahnya menggantikan mesin ketik konvensional. Bahkan banyak pula

sekolah-sekolah maju, yang memiliki laboratorium komputer dengan jumlah yang memadai, hanya memanfaatkan perangkat TIK yang ada untuk mengajarkan keterampilan teknologi informasi saja seperti pelatihan Internet, perangkat perkantoran kepada para siswanya, tak ubahnya seperti kelas kursus komputer pada umumnya.<sup>34</sup>

Untuk menyinergikan setiap elemen teknologi agar terpadu, maka perlu diadakan manajemen dalam sistemnya. Gordon B Davis, mengatakan konsep sistem dapat di terapkan dalam pengembangan sistem informasi.<sup>35</sup> Sistem informasi manajemen merupakan sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah semua elemen yang terkait dalam teknologi.

Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini perkembangan teknologi informasi merupakan bagian penting dalam sistem manajemen informasi pendidikan berkembang dengan sangat cepat. Oleh sebab itu sekolah atau lembaga pendidikan sangat sulit untuk menyusun strategi. Karenanya pihak yang terkait seperti kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai seorang manajer

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 22.

<sup>35</sup> Gordon B. Davis, *The Blackwell Encyclopedic Dictionary of Management Information Systems*, (Malden: Blackwell Publisher Inc 1999), 221.

harus menjadikan teknologi informasi sebagai aset dengan memberikan fokus pada tiga hal yakni<sup>36</sup>:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang dimaksud adalah tenaga manusia yang diberikan tugas dan tanggung jawab perencanaan dan pengembangan teknologi informasi. Oleh karena itu sumber daya manusia yang layak untuk menduduki pekerjaan ini adalah SDM yang memiliki: (1) keahlian teknis. (2) Senantiasa mengikuti perkembangan dunia pendidikan serta (3) memiliki orientasi pemecahan masalah.

b. Teknologi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja maka seluruh sarana dan prasaran teknologi yang digunakan dalam sistem informasi manajemen pendidikan baik yang berhubungan dengan perangkat keras (Hardware) perangkat lunak (software) maupun operator (brainware) harus selalu dilakukan update.<sup>37</sup> Hal ini perlu dilakukan mengingat mekanisme kerjanya merupakan sebuah sistem yang berhubungan satu dengan yang lainnya.

c. Relasi

Relasi dalam konteks ini adalah hubungan antara teknologi informasi dengan manajemen lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah. Sekolah harus mampu mengambil kebijakan dalam kaitannya

---

<sup>36</sup> A. A. Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional: Panduan Menuju PKKS*, (Yogyakarta: deepublish 2015), 63.

<sup>37</sup> *Ibid*, 64.

dengan penggunaan teknologi informasi berdasarkan skala prioritas dengan mengutamakan prinsip proses ketimbang berdasarkan fungsi organisasi.

Dengan adanya manajemen yang baik dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di lembaga pendidikan, diharapkan fungsi dari teknologi dapat dipergunakan secara maksimal mencakup ketiga aspek di atas.

Selain itu, Dalam konsep UNESCO, sebagaimana dirangkum dalam buku yang ditulis oleh Delors pendidikan seharusnya dilaksanakan untuk memberi bekal-bekal kepada peserta didik yang terkait dengan empat bidang kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat majemuk atau masyarakat yang meliputi: 1) pengetahuan, 2) keterampilan, 3) kemampuan merealisasi diri, dan 4) kemampuan untuk hidup bersama orang lain dalam masyarakat yang majemuk. Dewasa ini telah berkembang berbagai cabang keterampilan bahkan keterampilan ini dikaitkan dengan penggunaan berbagai produk sains dan teknologi maka ragamnya akan jauh lebih banyak lagi.<sup>38</sup>

Dengan pemantapan pembekalan kepada peserta didik diharapkan mampu memiliki daya saing yang baik. Manusia yang berkualitas tercermin dari dimilikinya kecerdasan, baik intelektual, emosional, maupun spiritual.

---

<sup>38</sup> Mohammad Ali “*Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*” (Jakarta: Grasindo 2009), 61.

Kecerdasan intelektual ditujukan oleh kemampuan kognitif seperti dalam penguasaan sains dan teknologi.<sup>39</sup>

## **2. Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**

Mengingat dengan banyaknya peran kehidupan dan masyarakat yang telah memasuki awal tahun 2016, serta melihat dari berbagai aspek yang mempengaruhi tingkat efisiensi dalam pembelajaran, maka penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah suatu hal yang mutlak.

Keberhasilan mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan fungsi pendidikan, baik yang bersifat universal maupun nasional, harus diupayakan secara optimal, mengingat dewasa ini setiap individu disadari atau tidak, mau atau tidak mau, akan memasuki kehidupan yang sangat dinamis dan penuh tantangan.<sup>40</sup> Kehidupan yang sangat dinamis dan penuh tantangan yang dimaksud adalah era persaingan yang tidak hanya melibatkan tingkat nasional, namun sudah memasuki tingkat global.

Pendidikan yang diarahkan untuk mencapai peluang kepada peserta didik untuk nantinya dapat berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Selain itu, dengan pendidikan juga memungkinkan peserta didik dapat menikmati hasil pembangunan yang telah dicapai. Dalam konteks globalisasi, kemajuan

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 63.

<sup>40</sup> *Ibid*, 64.

teknologi informasi yang demikian pesat sangat berpengaruh terhadap kehidupan, termasuk penyelenggaraan pendidikan.<sup>41</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya proses perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pola pendidikan tradisional kini menghadapi tantangan sekaligus ancaman seiring berkembangnya berbagai produk teknologi informasi ini. Karenanya, dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu, karenanya tak ada jalan lain bagi dunia pendidikan kecuali harus mengakomodasi perkembangan teknologi informasi.<sup>42</sup>

Sekarang ini sudah banyak dijumpai penggunaan media elektronik sebagai alat bantu belajar mengajar. Peralatan laboratorium juga banyak yang dilengkapi dengan komputer sehingga alat tersebut dapat bekerja lebih teliti dan dapat mengatasi keterbatasan primitif Indera manusia. Kegiatan pendidikan dan riset yang mengakomodasi produk-produk teknologi informasi pun cenderung menghasilkan berbagai penelitian yang bermanfaat yang tidak terasa sudah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat banyak. Sebagai bagian dari barometer kompetensi lembaga pendidikan, penguasaan atas teknologi informasi ini kemudian menjadi bagian penting dalam membentuk citra bonafiditas lembaga dan akhirnya dapat memenangkan kompetisi meraih calon siswa dan mahasiswa terbaik.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, 66.

<sup>42</sup> Ali Bumi, "*Cara mudah menulis skripsi menggunakan Internet*" (Yogyakarta : Datamedia 2008), 17.

Karena itulah semua sekolah dan kampus berlomba-lomba memperbaharui ruang kelas dan laboratoriumnya dengan produk teknologi informasi tercanggih. Harapannya, dengan itu akan menjadikan setiap siswa dan mahasiswa dapat dengan leluasa mendayagunakan minat dan bakatnya untuk melejitkan prestasi dirinya sendiri dan lembaga pendidikannya.<sup>43</sup>

Perlu pula dipertegas bahwasanya efektivitas atau tingkat efisiensi dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah memberikan kemudahan belajar dan perbaikan kinerja secara baik. Definisi tersebut mengarahkan bahwa teknologi memiliki praktik yang etis dalam memberikan kemudahan belajar dan perbaikan kinerja belajar peserta didik. Maksud dari praktik yang etis tersebut adalah adanya standar atau norma dalam mengkreasi atau merancang, menggunakan, dan mengelola proses pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar untuk kepentingan belajarnya peserta didik.<sup>44</sup> Mengingat guru yang cerdas merupakan guru yang harus selalu membuka pikiran dan selalu menambah informasi serta pengetahuan agar wawasannya luas dan berkembang, hal tersebut berkaitan dengan mutu pendidikan.

Selain fokus kepada peserta didik, namun juga harus memperhatikan pula dengan para pengajar. Pengembangan profesional juga harus diterapkan kepada tenaga pengajar demi menunjang penerapannya. Salah satunya guru / tenaga pengajar perlu melek teknologi agar dapat membantu siswa

---

<sup>43</sup> *Ibid*, 18.

<sup>44</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama 2011), 195.

berkembang dengan lebih optimal. Untuk beberapa daerah, contoh seperti di daerah penulis sewaktu menempuh pendidikan Madrasah Aliyah di daerah Madiun di mana guru acapkali dianggap remeh dan dicap sebagai gagap teknologi. Oleh karenanya guru melek teknologi dengan kepemimpinan yang kuat dalam mengelola kelas akan menjadi idola siswa di sekolah-sekolah masa depan.<sup>45</sup> Guru harus mampu mengubah paradigma pembelajaran yang tadinya menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran, bergeser pada paradigma siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Ketika paradigma ini telah terbangun, situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berpeluang besar untuk dapat dikembangkan di ruang kelas.

Namun apabila sumber daya yang dibutuhkan baik *human resource* maupun *peripheral* dalam menunjang penerapan teknologi dalam sistem pembelajaran sudah mampu mencukupi biasanya tidak sulit untuk mengimplementasikannya. Salah satu yang cukup umum adalah memanfaatkannya dengan tepat dan efektif

### **3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran**

Penyempurnaan kurikulum dilakukan sebagai respons terhadap tuntutan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan desentralisasi, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, bahan kajian yang harus dikuasai oleh siswa disesuaikan dengan tuntutan-tuntutan tersebut. Selain itu, bukan hanya bahan kajian saja yang harus dikuasai oleh siswa

---

<sup>45</sup> Khoiruddin Bashori, dkk, *Pengembangan Kapasitas Guru*, (Tangerang: Pustaka Alvabet 2015),21.

tetapi juga kompetensi untuk menggali, menyeleksi, mengolah dan menginformasikan bahan kajian yang telah diperoleh meskipun telah menyelesaikan pendidikannya.

Di tahun era globalisasi yang semakin meningkat ini, kita mau tidak mau harus mengikuti perkembangan Teknologi Informasi yang semakin berkembang pesat. Disamping itu juga kita harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>46</sup>

Peran Teknologi dalam bidang pendidikan sangat tidak mungkin untuk dihindari. Dalam dunia pendidikan teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari Teknologi Informasi dan Komunikasi sering dijumpai sebagai kombinasi teknologi audio/data, video/data, audio/video, dan internet. Internet merupakan alat komunikasi yang murah di mana memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih. Pendidikan yang menggunakan sarana Teknologi, terutama internet umumnya disebut e-education.<sup>47</sup>

Pemerintah Indonesia sekarang tengah gencar-gencarnya memanfaatkan teknologi ini bekerja sama dengan TELKOM melaksanakan Program “*internet go to school*”, yaitu pengadaan internet bagi sekolah-sekolah yang belum mempunyai sarana internet.

---

<sup>46</sup> Budi Rahardjo, *Memahami Teknologi Informasi*, (Jakarta: Gramedia 2002), 10.

<sup>47</sup> Sunarto, “*Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII*”, (Jakarta: Grafindo, 2012 ), 36.

Melihat itu, salah satu manfaat yang diperoleh jika dilihat berdasarkan jenis kegiatannya, maka TIK dapat bermanfaat untuk:

a. Penelitian Online

Penggunaan peralatan TIK sangat bermanfaat dalam mendukung semua kegiatan penelitian dalam bentuk proses pencarian data, pengolahan data, sehingga hasil yang bagus dan bermanfaat dari suatu penelitian dapat diperoleh. Di samping itu, proses penyebaran informasi hasil penelitian diharapkan lebih cepat dan tepat pada sasaran yang dituju.<sup>48</sup>

b. Perpustakaan Online

Walaupun perpustakaan digital masih merupakan suatu hal yang terhitung relatif baru, perpustakaan digital direspons dengan cepat oleh banyak universitas maupun lembaga lainnya. Hal ini dapat dilihat dari penelusuran terhadap perpustakaan digital di internet. Berdasarkan PP nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan dibedakan dalam 5 jenis yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus.

Berikut merupakan Perpustakaan Digital beberapa lembaga pendidikan dan penelitian di Indonesia:

Nama	Pemilik	Jenis Perpustakaan	Alamat URL
------	---------	--------------------	------------

---

<sup>48</sup> *Ibid*, 37.

ITB Central Library	Institut Teknologi Bandung	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://digital.lib.itb.ac.id/">http://digital.lib.itb.ac.id/</a>
SEAMEO BIOTROP	Southeast Asian Regional Center of Tropical Biology	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://library.biotrop.org/">http://library.biotrop.org/</a>
STIKOM Digital Library	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://digilib.stikom.edu/">http://digilib.stikom.edu/</a>
CISRAL	Universitas Padjadjaran	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://cisral.unpad.ac.id/">http://cisral.unpad.ac.id/</a>
Perpustakaan Digital BATAN	Badan Tenaga Atom Nasional	Perpustakaan khusus	<a href="http://digilib.batan.go.id/utama/">http://digilib.batan.go.id/utama/</a>
UNS Digital Library	Universitas Sebelas Maret	Perpustakaan perguruan tinggi dan Array	<a href="http://digilib.uns.ac.id/">http://digilib.uns.ac.id/</a>
Perpustakaan BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Perpustakaan khusus	<a href="http://perpustakaan.bppt.go.id/perpustakaan_web/">http://perpustakaan.bppt.go.id/perpustakaan_web/</a>
Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://perpustakaan.upi.edu/index.php">http://perpustakaan.upi.edu/index.php</a>
ELISTA	Universitas Tarumanagara	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://digilib.tarumanagara.ac.id/">http://digilib.tarumanagara.ac.id/</a>
Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/index.php">http://digilib.uin-suka.ac.id/index.php</a>
West Papua Web	Universitas Papua, Universitas Cenderawasih dan Australian National University	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://www.papuaweb.org/">http://www.papuaweb.org/</a>

PDII 2.0	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Perpustakaan khusus	<a href="http://www.pdii.lipi.go.id/perpustakaan-digital-dan-sistem-informasi-perpustakaan.html">http://www.pdii.lipi.go.id/perpustakaan-digital-dan-sistem-informasi-perpustakaan.html</a>
Digital Library-Perpustakaan Pusat Unikom	Universitas Komputer Indonesia	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://elib.unikom.ac.id/">http://elib.unikom.ac.id/</a>
Perpustakaan-Islam.com	Anonim	Perpustakaan khusus	<a href="http://www.perpustakaan-islam.com/index.php?option=com_content&amp;view=article&amp;id=65&amp;Itemid=92">http://www.perpustakaan-islam.com/index.php?option=com_content&amp;view=article&amp;id=65&amp;Itemid=92</a>
Perpustakaan Digital PNPMMandiri	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	Perpustakaan khusus	<a href="http://www.pnpm-mandiri.org/elibrary/index.php">http://www.pnpm-mandiri.org/elibrary/index.php</a>
Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia	Institut Bisnis dan Informatika Indonesia	Perpustakaan perguruan tinggi	<a href="http://digilib.ibii.ac.id/">http://digilib.ibii.ac.id/</a>

c. Saran Belajar Interaktif

Penggunaan alat teknologi informasi seperti LCD Proyektor dan CD-ROM Multimedia menjadikan suasana belajar lebih menarik dan interaktif. Kreativitas seorang guru dan keaktifan siswa bisa menciptakan suasana komunikasi dua arah.

d. Akses Informasi Akademik secara Online

SIAP-PSB online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan prosedur efektif seleksi penerimaan siswa baru (PSB) mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (real time). Rancangan arsitektur teknologi PSB Online mampu memberikan kemudahan, keamanan dan portabilitas akses secara online setiap waktu

dan dari mana saja. Sistem aplikasi server PSB mampu melakukan multi proses data secara simultan real time sesuai aturan pelaksanaan PSB yang diberlakukan di sekolah.<sup>49</sup>

## C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas pengertian pendidikan Agama Islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan arti pendidikan pada umumnya. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>50</sup>

Penjelasan yang dimuat di dalam pasal 37. Bab X. ayat 1 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

---

<sup>49</sup> Setia Wardani, “Analisa Efektifitas SIAP-PSB Online dan Kinerja Panitia Terhadap Kepuasan User di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta”, (Yogyakarta: Amikom 2011), 2.

<sup>50</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),

Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Kementerian Agama RI, merumuskan pengertian pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>51</sup>

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>52</sup>

Tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. Pendidikan yang diberikan kepada anak didik haruslah mengandung pelajaran-pelajaran akhlak. Setiap pendidik haruslah memikirkan akhlak dan memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lain-lainnya karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi, sedangkan akhlak yang mulia itu adalah tiang dari pendidikan Islam.

---

<sup>51</sup> M. Alisuf Sabri, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), 74.

<sup>52</sup> Adb. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

Sukses atau tidaknya dalam pendidikan agama Islam disekolah bisa diukur dengan memperhatikan akhlak dan adab-nya ketika berinteraksi di dalam sekolah dan lingkungan sekitar. Salah satunya dengan membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>53</sup>

Dalam perspektif Islam bahwa manusia itu diciptakan oleh Allah SWT sesuai dengan fitrahnya, sebagai mana dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

Artinya: “maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Ayat diatas merupakan petunjuk bagi fitrah manusia. Manusia ditentukan oleh pengembangan fitrahnya. Oleh karena itu fitrahlah yang harus diberi petunjuk karena fitrah yang dimaksud disini adalah kemampuan serta kecenderungan yang murni dari individu.

---

<sup>53</sup> Barnawi Umar, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani 1984), 4.

Dengan demikian kita menyadari betapa pentingnya pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia akan menjadi makhluk yang diliputi oleh dorongan nafsu jahat, ingkar, kufur terhadap Tuhannya. Hanya melalui pendidikanlah manusia akan dapat dimanusiakan sebagai hamba Allah yang mampu menaati peraturan-Nya dan mengabdikan diri secara penuh.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan merupakan faktor yang harus ada dalam setiap aktivitas manusia, begitu juga dengan aktivitas pendidikan Agama Islam, karena faktor ini akan memberikan arah dan motivasi pada kegiatan Pendidikan Agama Islam.

Tujuan pendidikan secara umum adalah cita-cita dari setiap kegiatan pendidikan itu sendiri. Sebaiknya sebelum aktivitas pendidikan dilaksanakan, maka tujuan pendidikan haruslah dirumuskan terlebih dahulu agar dapat mewujudkan cita-cita pendidikan.

Adapun utamanya pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari hidup peserta didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga peserta didik mampu mengamalkan syariat Islam secara benar dan sesuai dengan Pedoman Agama Islam.

Fungsi dari Pedoman tersebut ialah ialah menjamin "bangunan" pendidikan itu teguh berdiri. Agar usaha-usaha yang terlingkup di dalam kegiatan pendidikan mempunyai sumber keteguhan, suatu sumber

keyakinan merupakan jalan menuju tujuan dapat tegas dan terlihat, tidak mudah disampingkan oleh pengaruh-pengaruh luar. Singkat dan tegas dasar utama pendidikan Islam ialah Firman Allah dan sunah Rasulullah SAW.<sup>54</sup>

Tujuan pendidikan islam yang sejajar dengan tujuan ajaran islam itu sendiri, yaitu mempertinggikan akhlak hingga dapat mencapai nilai akhlakul karimah. Tujuan tersebut sama dengan apa yang terkandung dalam tugas kenabian yang di emban oleh Rasulullah SAW yang sesuai dengan sabda beliau yaitu: “Sesungguhnya aku diutus adalah untuk membimbing manusia mencapai akhlak yang mulia”.

Dengan itu bisa disimpulkan bahwasanya Tujuan dari Pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>55</sup>

### **3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terfokus pada aspek:

---

<sup>54</sup> Drs. Ahmad D. Marimba, *Metodik Khusus Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 1981), 41.

<sup>55</sup> Abdul majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 135.

a. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadis merupakan pedoman dan landasan bagi kaum muslimin dalam menjalani kehidupan, karena di dalamnya terdapat berbagai aturan, baik yang berhubungan dengan aturan duniawi maupun ukhrawi. Dengan sinar dan petunjuk dari ajarannya dapat membimbing manusia ke jalan yang benar dan tidak tersesat sehingga seseorang atau masyarakat akan memiliki kepercayaan dan akidah yang benar dan lurus, peraturan dan hukum yang baik, serta akhlak mulia dan terpuji dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

b. Aqidah Akhlak

Akidah menurut etimologi adalah ikatan, janji, sedangkan menurut terminologi akidah ialah sesuatu yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keragu-raguan.<sup>56</sup>

Akhlak secara etimologi, menurut pendekatan etimologi perkataan "akhlak" berasal dari bahasa arab jama' dari "*khuluqun*" yang menurut logatnya diartikan sebagai: budi pekerti, perangai, dan tingkah laku.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wahyuddin, Ahmad, Ilyas, Saifulloh, Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo 2001), 19.

<sup>57</sup> Zahrudin AR. *Pengantar Ilmu Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 1.

Ruang lingkup akhlak yang seharusnya diaktualisasikan dalam kehidupan seorang muslim adalah

- a. Akhlak kepada Allah
- b. Akhlak kepada sesama manusia
- c. Akhlak kepada alam semesta

c. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik kehidupan pribadi bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan.

Fiqih menurut orang Arab adalah pemahaman dan ilmu. Setelah Islam datang nama Fiqih digunakan untuk ilmu agama karena tingkat kemuliaannya dibanding ilmu-ilmu lain. Jika kita menemui istilah Fiqih di masa generasi pertama Islam maka yang dimaksud adalah ilmu agama, tidak lain. Sedangkan ilmu agama yang dimaksud di masa itu adalah ilmu yang terkait dengan Al Quran dan Sunah Rasulullah saw.<sup>58</sup>

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu ruang lingkup dalam pendidikan agama Islam yang membahas tentang

---

<sup>58</sup> Ahmad Sarwat, "*FIQIH & Syariah*" (Jakarta: DU Center 2010) , 20.

sejarah perkembangan budaya Islam dari sebelum Islam datang hingga Islam masuk ke Indonesia.. kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari al-Quran dan Hadis.

e. Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Sedangkan Arab adalah nama bangsa di Jazirah Arab dan Timur Tengah.

Penerapan pembelajaran bahasa arab di Indonesia cukup tinggi dengan menjadikannya kurikulum pendidikan di Madrasah maupun Pondok Pesantren. Diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dalam berbahasa arab yang kelak bisa digunakan dalam pemahaman Al-Quran dan Hadis atau digunakan dalam tingkat pembelajaran yang lebih tinggi.